PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD INPRES LIMBUNG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Nurislamiah[1], Kaharuddin[2], Try Gustaf Said[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, SD Inpres Limbung
[1]islamiahnur86@gmail.com, [2]kaharuddin@unismuh.ac.id
[3]trygustafsaid@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by students who are lazy and often ignore the assigned school assignments. The purpose of this study is to determine the influence of family socioeconomic status on student learning achievement at SD Inpres Limbung, Bajeng District, Gowa Regency. This research is a quantitative study with an exploratory design analysis of the product moment correlation coefficient. The population in this study were 43 fifth grade students, the sample taken from class VA using a purposive sampling technique of 22 students consisting of 13 girls and 9 boys. Data were collected through questionnaires and documentation techniques. The results of this study indicate that the four indicators of family socioeconomic status have a significant relationship with student learning achievement. The level of education and type of parental employment contribute to student learning patterns and motivation, while family income and wealth influence the availability of learning facilities that support academic success. From the results of calculations using the product moment formula, the rxy value is greater than rtable at a significance level of 5% (0.933 > 0.444) and at a significance level of 1% (0.933 > 0.561). This means that there is a "very strong" positive correlation, so the proposed hypothesis, namely that there is an influence of family socio-economic status on the learning achievement of students in Bajeng District, Gowa Regency, is accepted.

Keywords: socioeconomic status, academic achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang malas dan sering mengabaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis desain eksploritoris koefisien korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 43 siswa, sampel yang diambil kelas VA dengan menggunakan teknik purposive sampling

sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat indikator status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua memberikan kontribusi terhadap pola belajar dan motivasi siswa, sedangkan pendapatan serta kekayaan keluarga memengaruhi ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang keberhasilan akademik. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment diperoleh nilai r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada signifikan 5% (0,933 > 0,444) maupun pada taraf signifikan 1% (0,933 > 0,561). Ini berarti terdapat korelasi positif yang "sangat kuat", maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ***diterima.***

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Prestasi Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari karena memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, potensi, dan kepribadian yang baik. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus pada pendidikan untuk meningkatkan potensi pendidikan negara dengan menghasilkan sumber daya manusia yang luar biasa. Status sosial ekonomi keluarga tentunya mempengaruhi pertumbuhan siswa. Secara umum, dapat dikatakan bahwa peran ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis pekerjaan. Status sosial ekonomi juga diukur berdasarkan kemampuan seseorang untuk membayar kebutuhan sehari-hari dengan pendapatannya. Keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan dan latar belakang keluarga harus diperhitungkan untuk memaksimalkan keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kondisi ekonomi keluarga.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Inpres Limbung, siswa sering mengabaikan pembelajaran dan mengabaikan tugas sekolah yang diberikan. Setelah diadakan pendekatan terhadap siswa untuk mencari penyebab timbulnya

hal ini, ternyata masalah status sosial ekonomi keluarga yang turut memberikan pengaruh didalamnya.

Tingkat ekonomi orang tua adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila status sosial ekonomi keluarga mendukung untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka siswa dapat fokus dengan sekolahnya. Sedangkan, keadaan ekonomi keluarga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga terkadang siswa juga terpaksa harus membantu keluarganya bekerja demi kebutuhan keluarga.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Beribe dkk (2024) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial-ekonomi siswa dan pencapaian akademik mereka. Siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka mendorong peneliti untuk meneliti masalah-masalah status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kejadian atau fenomena yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menemukan apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Instrument yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang berupa angket dalam bentuk pertanyaan yang berjumlah 22 item. Dimana, pilihan jawaban setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan responden hanya memiliki salah satu pilihan jawaban yang sudah disediakan untuk mengetahui status sosial ekonomi keluarga yang dialami oleh siswa. Setiap pilihan jawaban diberikan bobot dengan menggunakan skala likers, dengan bobot 5,4,3,2,1, baik untuk pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengambil sampel dari siswa/siswi kelas V di SD Inpres Limbung, dengan banyaknya jumlah instrumen yang dibagikan sebanyak 22 item. Instrumen atau angket dibagikan kepada siswa/siswi kelas V di SD Inpres Limbung untuk mengetahui status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan, data prestasi belajar siswa diambil langsung dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Tingkat Pendidikan

Data menunjukkan bahwa 48% orang tua siswa berpendidikan SMA/SMK/MA/sederajat, terbanyak dalam kategori ini, sedangkan paling sedikit berpendidikan SD/MI. Tingkat pendidikan orang tua memengaruhi kemampuan mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah.

2. Jenis Pekerjaan

Sebanyak 32% orang tua siswa bekerja sebagai wiraswasta, sementara 5% sebagai buruh. Jenis pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap keterlibatan dalam pendidikan anak, terutama jika pekerjaan tersebut stabil dan memiliki waktu kerja yang teratur.

3. Tingkat Pendapatan

Sebanyak 28% orang tua memiliki pendapatan di atas Rp2.000.000 per bulan, sedangkan 9% berpenghasilan Rp300.000–Rp500.000. Tingkat pendapatan memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

4. Pemilikan Kekayaan

Sebanyak 73% orang tua menyediakan penunjang belajar berupa HP dan buku pelajaran. Akses terhadap alat belajar ini mendukung kelancaran pembelajaran dan berdampak positif pada prestasi siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara status sosial ekonomi keluarga (X) dan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,933. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikan 5% (0,444) dan 1% (0,561) dengan derajat kebebasan (dk) = 20. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat

antara kedua variabel. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Inpres Limbung" dapat diterima. Besarnya kontribusi pengaruh adalah 87%, sementara 13% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Sesuai teori Slameto (2015), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Temuan penelitian ini mendukung bahwa status sosial ekonomi keluarga sebagai bagian dari faktor eksternal berperan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga dengan status ekonomi tinggi cenderung mampu menyediakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, baik secara material maupun emosional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Inpres Limbung. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,933, yang lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikan 5% dan 1%. Indikator status sosial ekonomi seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan pemilikan kekayaan terbukti turut menentukan capaian prestasi siswa. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 87%, hasil ini mendukung teori Slameto (2015) bahwa faktor eksternal, khususnya lingkungan keluarga, merupakan penentu penting dalam keberhasilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Beribe, M. F. B., Hasanah, U., Prayitno, H., Sintesa, N., Sjech, U. I. N., Djambek, M. D., & Keguruan, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cahaya Mandalika*, *03*(Pendidikan), 1531–1540.

Hamzah, R. A., Jumrah, A. M., & Syam, N. (2023). The influence of parents' socioeconomic status on the learning outcomes of 4th grade students at UPT SPF SDN Baddoka Makassar City. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *9*(1), 144–157. https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.20139

Sudirman, & Wisnawati Budi. (2024). Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1), 1–17. https://doi.org/10.70311/jpeb.v1i1.1

Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu A.A, E. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di

Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Holistik*, *14*(2), 1–16.

Arniati, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, *16*(2), 32. https://doi.org/10.17509/strategic.v16i2.7068

Maria, V., Muhyidin, A., & Pahamzah, J. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dan Vi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Serang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *6*(1), 42. https://doi.org/10.31000/ijoee.v6i1.10417

Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share : Social Work Journal*, *11*(1), 74. https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642